

# PEMBERDAYAAN GURU MELALUI PENYULUHAN PROFESIONALISME KERJA DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN ASAHAN

Elazhari<sup>1</sup>, Ma'mun Johari<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Medan, Sumatera Utara

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Banten

<sup>1</sup> Email Corresponding: [elazhari12345@gmail.com](mailto:elazhari12345@gmail.com)

<sup>2</sup> Email Corresponding: [mir.johari@gmail.com](mailto:mir.johari@gmail.com)

## ABSTRAK

Pengabdian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah melalui kegiatan ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang sosialisasi pemberdayaan guru melalui penyuluhan profesionalisme kerja. Acara sosialisasi ini melibatkan seluruh guru yang berada di Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan untuk lebih memahami pentingnya profesionalisme guru dalam meningkatkan kinerja Guru di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan.

Adapun hasil diskusi dalam kegiatan Sosialisasi pemberdayaan guru melalui penyuluhan profesionalisme kerja di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan dapat berjalan dengan lancar. Semua peserta terlihat antusias dan merasakan manfaatnya. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain: (1) Para guru di Dinas Pariwisata Kota Medan yang menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki pemahaman yang sama tentang Implementasi pemberdayaan guru melalui penyuluhan profesionalisme kerja. (2) Kegiatan pengabdian masyarakat di Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. (3) Akan dilakukan tahapan lanjutan setelah selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka konsistensi berkontribusi memajukan kabupaten setempat.

**Kata Kunci :** Pemberdayaan Guru, Penyuluhan dan Profesionalisme Kerja

## I. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 1 ayat 5 mendefinisikan Manajemen Aparatur Sipil Negara adalah pengelolaan Aparatur Sipil Negara untuk menghasilkan Pegawai Aparatur Sipil Negara yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Dalam bekerja, setiap sumber daya manusia harus memiliki profesionalisme karena di dalam profesionalisme mengandung kepiawan, kecakapan, dan kemampuan dalam melakukan pekerjaan serta memiliki kualitas dan mutu yang tinggi adanya keinginan memacu misi dalam kemajuan untuk mengembangkan karirnya dan perusahaan. Disinilah diperlukan profesionalisme yang berperan dalam organisasi di berbagai tingkatan manajemen untuk menggerakkan sumber daya manusia yang ada secara rasional agar kinerja mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Profesionalisme juga harus mampu mengakomodasi perubahan-perubahan baik berskala domestik maupun global akibat dinamika masyarakat yang semakin berkembang.

Tantangan terbesar yang dihadapi oleh pemerintah di Indonesia, khususnya pemerintah daerah adalah bagaimana kemudian dapat menampilkan aparatur pemerintah yang sifatnya

profesional, memiliki etos kerja dengan kategori tinggi, keunggulan secara kompetitif, kemampuan memegang teguh etika birokrasi dalam menjalankan tugas kerja dan fungsinya, dan memenuhi aspirasi masyarakat agar terbebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme. Tantangan tersebut merupakan hal yang beralasan, mengingat secara empirik masyarakat di daerah menginginkan agar aparat pemerintah dalam menjalankan tugas-tugasnya harus secara optimal guna memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Mengingat peran aparatur pemerintah daerah bahwa mereka merupakan wakil dari pemerintah pusat yang berfungsi untuk menjalankan roda pemerintahan. Untuk dapat menyelenggarakan roda pemerintahan yang baik, maka pemerintah dituntut untuk menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional guna untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan kualitas pelayanan yang akan diberikan kepada masyarakat.

## **II. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini akan dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan. Dalam kegiatan ini akan melibatkan seluruh guru yang berada di Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan. Diharapkan peserta mempunyai kemauan dan kemampuan dalam mengikuti Sosialisasi pemberdayaan guru melalui penyuluhan profesionalisme kerja.

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode Penyuluhan yang dilaksanakan dengan cara ceramah, tanya jawab dan konseling Implementasi pemberdayaan guru melalui penyuluhan profesionalisme kerja. Secara lebih rinci metode kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a) Ceramah singkat, digunakan untuk menyampaikan sejumlah informasi, dibantu dengan modul dan media belajar keterampilan.
- b) Tanya jawab, digunakan selama proses penyuluhan dan konseling.
- c) Penyuluhan dan konseling, digunakan untuk memperlihatkan langkah kerja setiap materi yang diberikan.
- d) Melakukan penyuluhan yang dipusatkan di Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau disebut PkM di Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan. dilaksanakan dengan metode kemitraan dan sistem pendekatan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan tahap peninjauan ke lokasi pengabdian masyarakat sekaligus berdiskusi dengan pihak pejabat setempat dan para guru. Diskusi ini dilakukan dalam rangka memperoleh informasi-informasi penting terkait implementasi pemberdayaan guru melalui penyuluhan profesionalisme kerja.

Dalam diskusi juga di sepakati tentang teknik pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan nantinya. Dalam hal kesepakatan tentang jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi tanggal, waktu dan juga lokasi. Sehingga dengan informasi tersebut dapat dijadikan sumber masukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan dengan tujuan agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan sukses.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan pada guru di Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari apresiasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi pemberdayaan guru melalui penyuluhan profesionalisme kerja setempat untuk mengikuti kegiatan ini.

Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan dan aparat setempat menyambut dengan antusias kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan Implementasi pemberdayaan guru melalui penyuluhan profesionalisme kerja.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah masalah waktu pelaksanaan yang sangat terbatas sehingga permasalahan yang dihadapi belum tersampaikan secara jelas.

#### **IV. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan ini adalah sebagai berikut :

1. Para guru di Dinas Pariwisata Kota Medan yang menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki pemahaman yang sama tentang Implementasi pemberdayaan guru melalui penyuluhan profesionalisme kerja.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat di Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.
3. Akan dilakukan tahapan lanjutan setelah selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka konsistensi berkontribusi memajukan kabupaten setempat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Nasution, L., & Nurul Ichsan, R. (2021). Pengaruh Penerapan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 3(1), 308-320.
- [2]. Mohammad Yusuf, & Reza Nurul Ichsan. (2021). Analysis of Banking Performance in The Aftermath of The Merger of Bank Syariah Indonesia in Covid 19. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(2), 472-478.
- [3]. Ichsan, R., & Nasution, L. (2021). Sosialisasi Pelatihan Disiplin Kerja Karyawan Restaurant Kenanga Garden Medan. *PKM Maju UDA*, 1(3), 127-132. doi:10.46930/pkmmajuuda.v1i3.885
- [4]. Nasution, L., & Ichsan, R. (2021). Sosialisasi Peluang Usaha Bank Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Masa Covid 19. *PKM Maju UDA*, 1(3), 107-112. doi:10.46930/pkmmajuuda.v1i3.882
- [5]. Ichsan, R. N., Suparmin, S., Yusuf, M., Ismal, R., & Sitompul, S. (2021). Determinant of Sharia Bank's Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 298-309.
- [6]. ICHSAN, Reza Nurul; SE, M. M. *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri
- [7]. Yusuf, M., Ichsan, R., & Saparuddin, S. (2021). Determinasi Investasi Dan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JEpa*, 6(1), 397-401.
- [8]. ICHSAN, R. N., NASUTION, L., SINAGA, S., & MARWAN, D. (2021). The influence of leadership styles, organizational changes on employee performance with an environment work as an intervening variable at pt. Bank sumut binjai branch. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government/ Vol*, 27(2), 259
- [9]. Sinaga, S., Gaol, J. L., & Ichsan, R. N. (2021). The Effect of Product Innovation on Consumer Interest in the Purchase of Bottled Tea Products at PT. Sinar Sosro Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 1361-1367
- [10]. Ichsan, R. N., dkk (2019). *Studi kelayakan bisnis= Business feasibility study*. CV. Sentosa Deli Mandiri
- [11]. Ichsan, R. N., dkk (2021). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi dan UMKM*. CV. Sentosa Deli Mandiri

- [12]. Ichsan, R. N., dkk (2021). Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). CV. Sentosa Deli Mandiri